

BAB IV HASIL DAN ANALISIS DATA

4.1 Deskripsi Data Hasil Penelitian

Pada Bab III telah dijelaskan bahwa penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas (PTK). Penelitian dilakukan di SD Islam Saroja Surabaya di kelas V-A. Jumlah seluruh siswa adalah 21 orang. Penelitian ini terdiri dari 4 tahap yaitu *planning* (rencana), *action* (tindakan), *observation* (pengamatan), dan *reflection* (refleksi). Penelitian ini dilakukan Bulan Mei-Juni 2017. Penelitian berlangsung sebanyak dua siklus dan satu kali pertemuan untuk tes akhir siklus. Pokok bahasan yang dipelajari adalah keliling dan luas lingkaran menggunakan media Toga.

Setelah dilakukan penelitian diperoleh data hasil pengamatan aktivitas guru, aktivitas siswa, data sebelum tindakan dan data setelah tindakan atau hasil tes akhir siswa, serta angket respon siswa. Data sebelum tindakan diperoleh dari hasil Ujian Tengah Semester (UTS) genap tahun pelajaran 2016-2017 yang diperoleh dari guru kelas tersebut. Sedangkan, data sesudah tindakan kelas diperoleh dari hasil tes yang diberikan oleh peneliti setelah menggunakan media Toga pada materi keliling dan luas lingkaran

4.1.1 Data Sebelum Tindakan

Data sebelum diberikan tindakan diambil dari nilai Ujian Tengah Semester (UTS) genap tahun pelajaran 2016-2017 kelas V-A SD Islam Saroja Surabaya.

Tabel 4.1 Rekapitulasi Hasil Nilai UTS Genap

Ketuntasan	Jumlah Siswa	Persentase (%)	Nilai Rata-Rata
Tuntas Belajar ($KKM \geq 70$)	13	61,9	66,57
Tidak Tuntas ($KKM < 70$)	8	38,1	
Jumlah	21	100	

Pada Tabel 4.1 dapat dilihat bahwa sebanyak 13 siswa atau 61,9% tuntas dan sebanyak 8 atau 38,1% siswa tidak tuntas dengan nilai rata-rata untuk 66,57. Untuk mengetahui secara lengkap hasil nilai UTS Genap, dapat dilihat lampiran 37

4.1.2 Data Siklus I

4.1.2.1 Data Evaluasi I

Data hasil evaluasi berupa nilai evaluasi setelah RPP 1 dilaksanakan. Data evaluasi digunakan untuk mengetahui peningkatan hasil kemampuan menghitung keliling dan luas lingkaran menggunakan media toga. Hasil evaluasi ditunjukkan pada tabel 4.2

Tabel 4.2 Rekapitulasi Hasil Nilai Tes Siklus I

Ketuntasan	Jumlah Siswa	Persentase (%)	Nilai Rata-Rata
Tuntas Belajar ($KKM \geq 70$)	13	61,9	69,38
Tidak Tuntas ($KKM < 70$)	8	38,1	
Jumlah	21	100	

Pada Tabel 4.2 menunjukkan rekapitulasi hasil tes akhir siswa pada siklus I. Proses pembelajaran pada siklus I diikuti 21 siswa atau seluruh siswa. Hasilnya sebanyak 61,1% atau 13 siswa dinyatakan tuntas, dan sebanyak 38,1% atau 8 siswa yang tidak tuntas belajar. Nilai rata-rata pada siklus I adalah 69,38. Kemampuan siswa dikatakan meningkat jika siswa mendapat $KKM \geq 70$. Karena pada siklus I belum mencapai indikator keberhasilan maka dilanjutkan dengan siklus II. Untuk mengetahui secara lengkap hasil nilai siklus I, dapat dilihat pada lampiran 38

4.1.2.2 Data Hasil Aktivitas Guru

Data hasil pengamatan aktivitas guru pada siklus I diperoleh dari pelaksanaan RPP 1. Hasil pengamatan aktivitas guru siklus I ditunjukkan pada tabel 4.19

Tabel 4.3 Hasil Pengamatan Aktivitas Guru Siklus I

No	Aktivitas	Rata-rata (%)
1	Menyampaikan pendahuluan	5,88
2	Berdiskusi/bertanya antar siswa dan guru	26,47
3	Menanggapi pertanyaan/gagasan siswa	20,59
4	Mendorong keaktifan dan keikutsertaan siswa	14,71
5	Mengamati kegiatan siswa	14,71

No	Aktivitas	Rata-rata (%)
6	Memberikan latihan/soal (kelompok dan individu)	11,76
7	Menutup pelajaran	5,88
8	Menunjukkan perilaku yang tidak relevan	0,00
Jumlah		100

Dari Tabel 4.3 merupakan rekapitulasi hasil observasi aktivitas guru pada siklus I. Data pengamatan ini diperoleh dari hasil observasi pada guru selama proses belajar mengajar.

Dari hasil observasi diperoleh aktivitas yang paling tinggi adalah sebesar 26,47% Berdiskusi/bertanya antar siswa dan guru. Sebanyak 20,59% Menanggapi pertanyaan/gagasan siswa.

Proses pembelajaran masing-masing pertemuan berlangsung selama 2×35 menit yaitu 70 menit. Pengamatan ini diamati oleh satu orang pengamat, pengamatan ini dilakukan berdasarkan 8 aktivitas yang dilakukan dengan 5 menit sekali yang disesuaikan dengan aktivitas pengamat guru. Untuk mengetahui secara lengkap hasil aktivitas guru siklus I, dapat dilihat pada lampiran 40

4.1.2.3 Data Hasil Aktivitas Siswa

Data hasil pengamatan aktivitas siswa pada siklus I diperoleh hasil pengamatan aktivitas siswa siklus I ditunjukkan pada tabel 4.4

Tabel 4.4 Hasil Pengamatan Aktivitas Siswa Siklus I

No	Aktivitas	Rata-rata (%)
1	Mendengaran/memperhatikan penjelasan guru	25,22
2	Membaca buku paket siswa/memahami soal	18,79
3	Mengerjakan soal (individu maupun kelompok)	35,10
4	Berdiskusi dengan teman sekelompok	5,60
5	Mempresentasikan hasil kelompok	1,28
6	Memperhatikan presentasi kelompok lain	11,18
7	Menunjukkan perilaku yang tidak relevan	2,83
Jumlah		100

Dari Tabel 4.4 merupakan rekapitulasi hasil observasi siswa pada siklus I. Data pengamat ini diperoleh dari hasil observasi pada siswa selama proses belajar mengajar.

Dari hasil observasi diperoleh aktivitas siswa yang paling tinggi adalah Mengerjakan soal (individu maupun kelompok) sebanyak 35,10%. Mendengarkan/memperhatikan penjelasan guru 25,22%. Membaca buku paket siswa/memahami soal 18,79%

Proses pembelajaran masing-masing pertemuan berlangsung selama 2×35 menit yaitu 70 menit. Pengamatan ini dilakukan dengan membagi siswa menjadi 5 kelompok dan pengamatan ini diamati oleh 3 orang pengamat, dimana pengamat I mengamati kelompok 1 dan kelompok 2, pengamat II mengamati kelompok 3 dan kelompok 4, dan pengamat III mengamati kelompok 5. Tiap-tiap kelompok terdiri dari 4-5 siswa. Pengamatan ini dilakukan berdasarkan 7 aktivitas yang dilakukan dengan 5 menit sekali yang disesuaikan dengan aktivitas pengamat guru. Untuk mengetahui secara lengkap hasil aktivitas siswa siklus I, dapat dilihat pada lampiran 42.

4.1.3 Data Siklus II

4.1.3.1 Data Evaluasi II

Data hasil evaluasi berupa nilai evaluasi setelah Siklus I dilaksanakan. Data evaluasi digunakan untuk mengetahui peningkatan hasil kemampuan menghitung keliling dan luas lingkaran menggunakan media toga. Hasil evaluasi ditunjukkan pada tabel 4.5

Tabel 4.5 Rekapitulasi Hasil Nilai Tes Siklus II

Ketuntasan	Jumlah Siswa	Persentase (%)	Nilai Rata-Rata
Tuntas Belajar (KKM \geq 70)	18	85,71	76,71
Tidak Tuntas (KKM $<$ 70)	3	14,29	
Jumlah	21	100	

Pada Tabel 4.5 menunjukkan rekapitulasi hasil tes akhir siswa pada siklus II. Proses pembelajaran pada siklus II diikuti 21 siswa atau seluruh siswa. Hasilnya

sebanyak 85,71% atau 18 siswa dinyatakan tuntas, dan sebanyak 14,29% atau 3 siswa yang tidak tuntas belajar. Nilai rata-rata pada siklus I adalah 76,71. Kemampuan siswa dikatakan meningkat jika siswa mendapat $KKM \geq 70$. Karena pada siklus II telah mencapai indikator keberhasilan maka penelitian selesai. Untuk mengetahui secara lengkap hasil nilai siklus II, dapat dilihat pada lampiran 39.

4.1.3.2 Data Hasil Aktivitas Guru

Data hasil pengamatan aktivitas guru siklus II ditunjukkan pada tabel 4.6

Tabel 4.6 Hasil Pengamatan Aktivitas Guru Siklus II

No	Aktivitas	Rata-rata (%)
1	Menyampaikan pendahuluan	7,50
2	Berdiskusi/bertanya antar siswa dan guru	25,00
3	Menanggapi pertanyaan/gagasan siswa	20,00
4	Mendorong keaktifan dan keikutsertaan siswa	17,50
5	Mengamati kegiatan siswa	15,00
6	Memberikan latihan/soal (kelompok dan individu)	10,00
7	Menutup pelajaran	5,00
8	Menunjukkan perilaku yang tidak relevan	7,50
Jumlah		100

Dari Tabel 4.6 merupakan rekapitulasi hasil observasi aktivitas guru pada siklus II. Data pengamatan ini diperoleh dari hasil observasi pada guru selama proses belajar mengajar.

Dari hasil observasi diperoleh aktivitas yang paling tinggi adalah sebesar 25,00% Berdiskusi/bertanya antar siswa dan guru. Sebanyak 20,00% Menanggapi pertanyaan/gagasan siswa.

Proses pembelajaran masing-masing pertemuan berlangsung selama 2×35 menit yaitu 70 menit. Pengamatan ini diamati oleh satu orang pengamat, pengamatan ini dilakukan berdasarkan 8 aktivitas yang dilakukan dengan 5 menit

sekali yang disesuaikan dengan aktivitas pengamat guru. Untuk mengetahui secara lengkap hasil aktivitas guru siklus II, dapat dilihat pada lampiran 41

4.1.3.3 Data Hasil Aktivitas Siswa

Data hasil pengamatan aktivitas siswa pada siklus 2 ditunjukkan pada tabel 4.19.

Tabel 4.7 Hasil Pengamatan Aktivitas Siswa Siklus II

No	Aktivitas	Rata-rata (%)
1	Mendengaran/memperhatikan penjelasan guru	25,61
2	Membaca buku paket siswa/memahami soal	18,85
3	Mengerjakan soal (individu maupun kelompok)	35,19
4	Berdiskusi dengan teman sekelompok	5,95
5	Mempresentasikan hasil kelompok	1,28
6	Memperhatikan presentasi kelompok lain	11,21
7	Menunjukkan perilaku yang tidak relevan	1,91
	Jumlah	100

Dari Tabel 4.7 merupakan rekapitulasi hasil observasi siswa pada siklus II. Data pengamat ini diperoleh dari hasil observasi pada siswa selama proses belajar mengajar.

Dari hasil observasi diperoleh aktivitas siswa yang paling tinggi adalah Mengerjakan soal (individu maupun kelompok) sebanyak 35,19%. Mendengaran/memperhatikan penjelasan guru 25,61%. Membaca buku paket siswa/memahami soal 18,85%

Proses pembelajaran masing-masing pertemuan berlangsung selama 2×35 menit yaitu 70 menit. Pengamatan ini dilakukan dengan membagi siswa menjadi 5 kelompok dan pengamatan ini diamati oleh 3 orang pengamat, dimana pengamat I mengamati kelompok 1 dan kelompok 2, pengamat II mengamati kelompok 3 dan kelompok 4, dan pengamat III mengamati kelompok 5. Tiap-tiap kelompok terdiri dari 4-5 siswa. Pengamatan ini dilakukan berdasarkan 7 aktivitas yang dilakukan dengan 5 menit sekali yang disesuaikan dengan aktivitas pengamat guru. Untuk

mengetahui secara lengkap hasil aktivitas siswa siklus II, dapat dilihat pada lampiran 43.

4.1.4 Data Hasil Respon Siswa

Berdasarkan hasil respon siswa terhadap pembelajaran dengan menggunakan media Toga dapat dilihat dari Tabel 4.8.

Tabel 4.8 Hasil Respon Siswa Terhadap Penggunaan Media Toga

No	Pernyataan	Jumlah dan Presentase				Hasil (SS+S) %
		SS	S	TS	STS	
1	Saya senang belajar matematika menggunakan media Toga	7 (33,33%)	14 (66,67%)	0 (0,00%)	0 (0,00%)	100,00
2	Pembelajaran matematika dengan media Toga berbeda dengan pembelajaran matematika yang biasa dilakukan	7 (33,33%)	13 (61,90%)	0 (0,00%)	1 (4,76%)	95,24
3	Belajar menggunakan media Toga memudahkan saya untuk memahami materi	11 (52,38%)	9 (42,86%)	1 (4,76%)	0 (0,00%)	95,24
4	Belajar matematika menggunakan media Toga membuat materi mudah diingat	9 (42,86%)	10 (47,62%)	2 (9,52%)	0 (0,00%)	90,48
5	Saya lebih senang belajar matematika menggunakan media dibandingkan tanpa media	7 (33,33%)	10 (47,62%)	4 (19,05%)	0 (0,00%)	80,95
6	Saya senang dengan belajar matematika menggunakan media Toga karena saya dapat bertukar pendapat baik bersama teman maupun guru	10 (47,62%)	11 (52,38%)	0 (0,00%)	0 (0,00%)	100,00
7	Pembelajaran matematika dengan media Toga bermanfaat bagi saya	6 (28,57%)	13 (61,90%)	2 (9,52%)	0 (0,00%)	90,48
8	Belajar matematika menggunakan media Toga membuat saya merasa lebih termotivasi	5 (23,81%)	15 (71,43%)	1 (4,76%)	0 (0,00%)	95,24
9	Belajar matematika menggunakan media Toga membuat saya lebih aktif dalam belajar	10 (47,62%)	10 (47,62%)	1 (4,76%)	0 (0,00%)	95,24
10	Media pembelajaran membuat pelajaran matematika lebih menarik untuk dipelajari	7 (33,33%)	11 (52,38%)	3 (14,29%)	0 (0,00%)	85,71

4.2 Pembahasan

4.2.1 Siklus I

4.2.1.1 Perencanaan

Perencanaan pembelajaran pada siklus I dimulai dengan observasi pada kondisi kelas V SD Islam Saroja Surabaya yang akan dijadikan subyek penelitian. Setelah subyek penelitian ditentukan, maka peneliti merancang Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Siklus I yang sesuai dengan penggunaan media pembelajaran Toga. Untuk mengetahui aktivitas guru dan aktivitas siswa selama pembelajaran siklus I berlangsung, peneliti merancang lembar observasi aktivitas guru dan lembar observasi aktivitas siswa. Untuk mengetahui hasil belajar siswa peneliti membuat soal Evaluasi I

4.2.1.2 Pelaksanaan

Pelaksanaan pembelajaran pada siklus I dilaksanakan pada tanggal 23 Mei 2017 jam ke 1 dan 2. Diikuti oleh seluruh siswa kelas V yang berjumlah 21 siswa. Serta pada hari yang sama dilaksanakan tes evaluasi pada jam ke 8 dan diikuti seluruh peserta yang berjumlah 21 siswa.



Gambar 4.1 Pelaksanaan Siklus I

4.2.1.3 Observasi

Pada tahap ini, peneliti mengamati aktivitas yang terjadi selama kegiatan pembelajaran, baik aktivitas guru yang mengajar maupun aktivitas siswa. Pada proses observasi terdapat 3 observer yang mengobservasi dan mencatat aktivitas guru dan aktivitas siswa saat membuka dan menutup pembelajaran. Dapat dilihat pada lembaran observasi aktivitas guru dan siswa.

Data nilai awal siswa diperoleh dari penilaian tengah semester (PTS) genap siswa kelas V-A SD Islam Saroja Surabaya, dan nilai Evaluasi siklus I diperoleh dari pembelajaran menggunakan media Toga berlangsung. Data nilai PTS Genap dan nilai evaluasi siklus I ditunjukkan pada Tabel 4.9.

Tabel 4.9 Rekapitulasi Hasil PTS Genap dan Nilai evaluasi Siklus I

Penilaian	N	Tuntas Belajar (KKM \geq 70) %	Tidak Tuntas (KKM $<$ 70) &	Rata-rata	Peningkatan
Prasiklus	21	61,90	38,10	66,57	4,22%
Siklus I	21	61,90	38,10	69,38	

Pada tabel 4.9 menunjukkan rekapitulasi silai siswa sebelum dan sesudah penelitian. Pada data sebelum penelitian berdasarkan Tabel 4.1 hasil ketuntasan PTS Genap diikuti 21 siswa atau seluruh siswa Kelas V-A SD Islam Saroja. Sebanyak 13 siswa dari 21 siswa kelas V-A atau sebesar 61,90% siswa yang tuntas belajar dan 8 siswa dari 21 siswa kelas V-A atau sebesar 38,10% siswa yang tidak tuntas belajar. Dari data sebelum tindakan terdapat peningkatan hasil belajar sebesar 4,22% pada siswa kelas V-A. Rata-rata hasil belajar siswa dari sebelum tindakan adalah 66,57 dan setelah dilakukan tindakan pada siklus I adalah 69,38. Karena banyaknya siswa yang tuntas pada siklus I belum mencapai minimal 70% maka dilakukan siklus ke II

Berdasarkan hasil observasi aktivitas guru siklus I. perilaku guru menyampaikan pendahuluan sebesar 5,88%, perilaku guru berdiskusi/bertanya antar siswa dan guru sebesar 26,47%, perilaku guru menanggapi pertanyaan/gagasan siswa sebesar 20,59%, perilaku guru mendorong keaktifan dan keikutsertaan siswa sebesar 14,71%, perilaku guru mengamati kegiatan siswa sebesar 14,71%, perilaku guru memberikan latihan/soal (kelompok dan individu) sebesar 11,76%, perilaku guru menutup pelajaran sebesar 5,88%, perilaku guru menunjukkan perilaku yang tidak relevan sebesar 0,00%.

Perilaku guru yang paling dominan dengan menggunakan media Toga adalah berdiskusi/bertanya antar siswa dan guru sebesar 26,47%, sedangkan perilaku yang tidak sering dilakukan adalah perilaku guru menunjukkan perilaku yang tidak relevan sebesar 0,00%.

Berdasarkan hasil observasi aktivitas siswa siklus I dengan menggunakan media Toga. perilaku siswa mendengarkan/memperhatikan penjelasan guru sebesar 25,22%, perilaku siswa membaca buku paket siswa/memahami soal sebesar 18,79%, perilaku siswa mengerjakan soal (individu maupun kelompok) sebesar 35,10%, perilaku siswa berdiskusi dengan teman sekelompok sebesar 5,60%, perilaku siswa mempresentasikan hasil kelompok sebesar 1,28%, perilaku siswa memperhatikan presentasi kelompok lain sebesar 11,18%, perilaku siswa menunjukkan perilaku yang tidak relevan sebesar 2,83%

Perilaku yang sering dilakukan siswa selama proses belajar mengajar dengan media Toga sebesar 25,22% siswa mendengarkan/ memperhatikan penjelasan guru. Sedangkan sebesar 2,83% melakukan perilaku yang tidak relevan misalnya bermain sendiri, jalan-jalan dalam ruangan, dan lain sebagainya.



Gambar 4.2 Siswa memeragaan media Toga

4.2.1.4 Refleksi

Pada tahap ini, hasil yang diperoleh dari tahap oservasi dan evaluasi dikumpulkan, dianalisis dalam setiap tahap, dan akan diperbaiki pada siklus berikutnya.

Berdasarkan hasil evaluasi proses pembelajaran pada siklus I yang diikuti 21 siswa. Hasilnya sebanyak 61,90% atau 13 siswa yang tuntas belajar dan sebanyak 38,10% atau 8 siswa yang tidak tuntas belajar. Nilai rata-rata pada siklus I adalah 69,38. Keberhasilan siswa belum memenuhi 70% didalam kelas memperoleh ≥ 70 .

Berdasarkan hasil observasi aktivitas guru proses belajar mengajar pada siklus I dengan menggunakan media Toga, yang diamati oleh 3 observer, rata-rata semua aktivitas guru yang diamati oleh observer berkriteria baik. Hasil observasi aktivitas siswa pada proses belajar mengajar siklus I, yang diamati oleh 3 observer selama 5 menit sekali rata-rata semua aktivitas siswa yang diamati berkriteria baik. Maka indikator aktivitas guru dan siswa tercapai. Karena hasil belajar pada siklus I belum mencapai indikator keberhasilan, maka diperlukan adanya suatu tindakan pada siklus II agar hasil belajar siswa maksimal.

4.2.2 Siklus II

4.2.2.1 Perencanaan

Berdasarkan hasil refleksi pada siklus I yang belum mencapai indikator keberhasilan penelitian, maka peneliti melakukan perencanaan pada siklus II agar pembelajaran lebih efektif sehingga indikator keberhasilan tercapai. Pada tahap perencanaan siklus II RPP yang sudah disiapkan dikonsultasikan kembali dengan harapan guru yang bersangkutan agar persiapan lebih matang dan tindakan bisa dilaksanakan dengan baik.



Gambar 4.3 Konsultasi perencanaan siklus II

4.2.2.2 Pelaksanaan

Pelaksanaan pembelajaran pada siklus II dilaksanakan pada tanggal 6 Juni 2017 jam ke 3 dan 4. Diikuti oleh seluruh siswa kelas V yang berjumlah 21 siswa. Serta pada hari yang sama dilaksanakan tes evaluasi pada jam ke-8 dan diikuti seluruh peserta yang berjumlah 21 siswa.

4.2.2.3 Observasi

Pada tahap ini, peneliti mengamati aktivitas yang terjadi selama kegiatan pembelajaran, baik aktivitas guru yang mengajar maupun aktivitas siswa. Pada proses observasi terdapat 3 observer yang mengobservasi dan mencatat aktivitas guru dan aktivitas siswa saat membuka dan menutup pembelajaran. Dapat dilihat pada lembaran observasi aktivitas guru dan siswa.

Data nilai siklus I dan siklus II jika dibandingkan diperoleh data ditunjukkan pada Tabel 4.10.

Tabel 4.10 Rekapitulasi Hasil siklus I dan siklus II

Penilaian	N	Tuntas Belajar (KKM \geq 70) %	Tidak Tuntas (KKM $<$ 70) %	Rata-rata	Peningkatan
Siklus I	21	61,90	38,10	66,57	10,57%
Siklus II	21	85,71	14,29	76,71	

Pada Tabel 4.10 menunjukkan rekapitulasi silai siswa sebelum dan sesudah penelitian. Pada data sebelum penelitian berdasarkan tabel 4.2 hasil ketuntasan siklus I diikuti 21 siswa atau seluruh siswa Kelas V-A SD Islam Saroja. Sebanyak 13 siswa dari 21 siswa kelas V-A atau sebesar 61,90% siswa yang tuntas belajar dan 8 siswa dari 21 siswa kelas V-A atau sebesar 38,10% siswa yang tidak tuntas belajar. Dari data sebelum tindakan terdapat peningkatan hasil belajar sebesar 10,57% pada siswa kelas V-A. Rata-rata hasil belajar siswa dari sebelum tindakan adalah 66,57 dan setelah dilakukan tindakan pada siklus II adalah 76,71. Karena banyaknya siswa yang tuntas pada siklus II sudah mencapai KKM 75% maka penelitian ini dihentikan

Berdasarkan hasil observasi aktivitas guru siklus II. perilaku guru menyampaikan pendahuluan sebesar 7,50%, perilaku guru berdiskusi/bertanya antar siswa dan guru sebesar 25,00%, perilaku guru menanggapi pertanyaan/gagasan siswa sebesar 20,00%, perilaku guru mendorong keaktifan dan keikutsertaan siswa sebesar 17,50%, perilaku guru mengamati kegiatan siswa sebesar 15,00%, perilaku guru memberikan latihan/soal (kelompok dan individu) sebesar 10,00%, perilaku guru menutup pelajaran sebesar 5,00%, perilaku guru menunjukkan perilaku yang tidak relevan sebesar 0,00%

Perilaku guru yang paling dominan adalah perilaku guru berdiskusi/ bertanya antar siswa dan guru sebesar 25,00%, sedangkan perilaku yang tidak sering dilakukan adalah perilaku guru menunjukkan perilaku yang tidak relevan sebesar 0,00%.

Berdasarkan hasil observasi aktivitas siswa siklus II. perilaku siswa mendengarkan/memperhatikan penjelasan guru sebesar 25,61%, perilaku siswa membaca buku paket siswa/memahami soal sebesar 18,85%, perilaku siswa mengerjakan soal (individu maupun kelompok) sebesar 35,19%, perilaku siswa berdiskusi dengan teman sekelompok sebesar 5,95%, perilaku siswa mempresentasikan hasil kelompok sebesar 1,28%, perilaku siswa memperhatikan presentasi kelompok lain sebesar 11,21%, perilaku siswa menunjukkan perilaku yang tidak relevan sebesar 1,91%.

Perilaku yang sering dilakukan siswa selama proses belajar mengajar dengan media Toga adalah perilaku siswa mengerjakan soal (individu maupun kelompok) sebesar 35,19%. Sedangkan sebesar 1,91% melakukan perilaku yang tidak relevan misalnya bermain sendiri, jalan-jalan dalam ruangan, dan lain sebagainya.



Gambar 4.5 Penggunaan media Toga

4.2.2.4 Refleksi

Pada tahap ini, hasil yang diperoleh dari tahap observasi dan evaluasi dikumpulkan serta dianalisis dalam tahap setiap siklus akan diperbaiki pada siklus berikutnya.

Berdasarkan hasil evaluasi proses pembelajaran dengan menggunakan media Toga pada siklus II diikuti 21 siswa. Hasilnya sebanyak 85,71% atau 18 siswa yang tuntas belajar dan sebanyak 14,29% atau 3 siswa yang tidak tuntas belajar. Nilai rata-rata pada siklus II adalah 76,71. Keberhasilan siswa telah memenuhi 70% didalam kelas memperoleh ≥ 70 .

Berdasarkan hasil observasi aktivitas guru proses belajar mengajar pada siklus II, yang diamati oleh 1 observer. Rata-rata semua aktivitas yang diamati oleh observer efektif. Hasil observasi aktivitas siswa pada proses belajar mengajar siklus II, yang diamati oleh 3 observer selama 5 menit sekali rata-rata semua aktivitas siswa yang diamati efektif. Maka indikator aktivitas guru dan siswa tercapai. Karena hasil belajar pada siklus II sudah mencapai indikator keberhasilan maka tindakan dinyatakan selesai.

4.2.3 Pembahasan Analisis Hasil Respon Siswa

Data pada tabel 4.8 dapat deskripsikan pernyataan hasil angket respon siswa sebagai berikut:

1. Persentase respon sangat positif yang menyatakan saya senang belajar matematika menggunakan media toga sebesar 100,00%
2. Persentase respon sangat positif yang menyatakan pembelajaran matematika dengan media toga berbeda dengan pembelajaran matematika yang biasa dilakukan sebesar 95,24%
3. Persentase respon sangat positif yang menyatakan belajar menggunakan media toga memudahkan saya untuk memahami materi sebesar 95,24%
4. Persentase respon sangat positif yang menyatakan belajar matematika menggunakan media toga membuat materi mudah diingat sebesar 90,48%
5. Persentase respon sangat positif yang menyatakan saya lebih senang belajar matematika menggunakan media dibandingkan tanpa media sebesar 80,95%

6. Persentase respon sangat positif yang menyatakan saya senang dengan belajar matematika menggunakan media toga karena saya dapat bertukar pendapat baik bersama teman maupun guru sebesar 100,00%
7. Persentase respon sangat positif yang menyatakan pembelajaran matematika dengan media toga bermanfaat bagi saya sebesar 90,48%
8. Persentase respon sangat positif yang menyatakan belajar matematika menggunakan media toga membuat saya merasa lebih termotivasi sebesar 95,24%
9. Persentase respon sangat positif yang menyatakan belajar matematika menggunakan media toga membuat saya lebih aktif dalam belajar sebesar 95,24%
10. Persentase respon sangat positif yang menyatakan media pembelajaran membuat pelajaran matematika lebih menarik untuk dipelajari sebesar 85,71%

Berdasarkan hasil analisa diatas siswa sangat senang jika pembelajaran dengan media dan penggunaan media Toga dapat bertukar pendapat baik bersama teman maupun guru. Keberhasilan penggunaan media Toga mendapatkan respon sangat positif pada siswa kelas V-A SD Islam Saroja Surabaya